

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Islam merupakan Agama paling benar yang merupakan pegangan hidup bagi seluruh umat di muka bumi. Dengan Diinul Islam kita dapat membedakan yang benar dan yang salah, mana yang harus dipegang dan mana yang harus dibuang jauh-jauh. Oleh karena itulah Dakwah Islamiyah merupakan salah satu pilar terpenting agar tersampainya pesan-pesan keislaman secara menyeluruh kepada seluruh umat manusia.

Dalam perkembangan sejarah kaum muslimin, persinggungan antara Dakwah dengan berbagai permasalahan tidak dapat dihindarkan. Hal ini sesuai dengan salah satu tujuan Dakwah itu sendiri yaitu mengajak umat manusia untuk mengerjakan yang ma'ruf dan menjauhi yang munkar. Proses untuk mengajak seseorang ataupun komunitas menuju arahan perilaku yang lebih baik dan menjauhi keburukan tentu saja tidak semudah membalik telapak tangan. Semuanya harus melalui proses yang terencana dan terkonsep dengan baik. Disamping itu dibutuhkan pula media-media yang dapat membuat kegiatan Dakwah menjadi lebih efektif dan efisien.

Menyadari arti penting penggunaan media tersebut, sejak jaman dahulu para da'i telah memanfaatkannya untuk kepentingan Dakwah. Untuk membuktikannya kita bisa menengok kembali dengan apa yang telah dilakukan oleh Walisongo dalam menjalankan syi'arnya. Mereka melihat bahwa budaya dapat dipakai sebagai sarana untuk mengembangkan Dakwah. Oleh karena itu tidak mengherankan pada waktu itu produk budaya semisal wayang ataupun gamelan dimanfaatkan didalam Dakwahnya.

Dalam masa yang lebih maju, media Dakwah makin berkembang. Dakwah sudah tidak lagi dikembangkan hanya sebatas menggunakan media tradisional seperti itu saja akan tetapi sudah mulai dikembangkan melalui pemanfaatan media-media lain seperti melalui

lembaga-lembaga formal maupun informal, dan juga pemanfaatan media massa cetak maupun media elektronik ataupun berbagai varian media lainya.

Hingga saat ini arus teknologi dan informasi semakin canggih dengan berbagai tampilan yang memikat penikmatnya. Sehingga pengaruh yang dirasakan pun seakan tak terbendung. Baik itu itu pengaruh positif maupun negatif. Salah satunya media televisi, dalam berbagai sajian isi dan pola program acara yang di tampilkanya, otomatis menghembuskan era baru yang secara perlahan memasuki dan merambah tata nilai dan norma masyarakat perkotaan sekaligus pedesaan terpencil sekalipun. Sehingga intensitas pengaruh media massa pun akan terasa bagi masyarakat.

Saat ini media televisi sangat gencar menyajikan berbagai program acara dengan berbagai kemasan yang semenarik mungkin serta cara penyampaian komunikasi yang lugas sehingga pemirsa sangat mudah mengikuti apa yang di sampaikan oleh seorang komunikator dalam sebuah acara tertentu.

Di samping pemanfaatan yang bernilai komersil seperti iklan. Media televisi juga dimanfaatkan sebagai media penyampaian pesan atau informasi. Dimana informasi sudah menjadi kebutuhan manusia yang esensial untuk mencapai tujuan.¹ Melalui informasi manusia dapat mengetahui peristiwa yang terjadi di sekitarnya, serta mampu memperluas cakrawala pengetahuan, baik yang sifatnya pengetahuan umum ataupun yang sifatnya keagamaan. Baik melalui televisi milik pemerintah(TVRI), atau pun televisi swasta nasional yang saat ini sudah menjamur seperti RCTI, SCTV, TRANS Tv, METRO Tv, dan lain-lain.

Namun seolah tidak mau ketinggalan perkembangan sarana teknologi pusat informasi dan sarana Dakwah, televisi lokal pun kini mulai bermunculan, tidak hanya di luar daerah seperti JAK Tv, MALANG Tv, JTV di Kalimantan Selatan sendiri khususnya di kota

¹ Wawan Kuswandi, *Komunikasi Massa Sebuah Analisis Media Televisi*,(Jakarta:PT Rineka Cipta,1996) h.68.

Banjarmasin televisi lokal swasta pun mulai menjamur keberadaannya. Sebut saja BANJAR Tv, DUTA Tv, serta TVB.

Selain menyajikan program acara televisi yang bersifat pengetahuan umum, televisi lokal swasta ataupun pemerintah, khususnya yang ada di kota Banjarmasin bertujuan untuk memberikan alternatif penyampaian Dakwah melalui televisi, di mana para mubaligh-mubalighnya berasal dari daerah sendiri (Kalimantan Selatan) yang sudah banyak dikenal oleh masyarakat Banjarmasin dan sekitarnya. Seperti penyampaian Dakwah guru Bakhiet, K.H Husin Nafarin, K.H Bakrie, dan lain-lain yang sering menjadi pengisi acara program siaran keagamaan di televisi lokal swasta yang ada di Banjarmasin.

Penyajian program acara yang bersifat keagamaan ini sendiri merupakan salah satu alternatif yang cukup efektif guna membendung arus globalisasi teknologi dan informasi saat ini. Yang akan menimbulkan dampak negatif bagi kaum muda penerus bangsa khususnya bagi para mahasiswa. Dimana saat memasuki usia dewasa, masa pencarian jati diri para mahasiswa yang beranjak dewasa ini sangat mudah di pengaruhi dan mempengaruhi oleh sesuatu hal-hal yang baru dalam pergaulan lingkungan, maupun hiburan, termasuk tontonan yang di lihat melalui sarana media televisi yang bersifat audio visual, dapat di dengar dan dilihat, serta mudah di tiru.

Untuk itu siaran keagamaan melalui televisi sangatlah efektif, karena akan banyak dampak atau pengaruh positif yang di dapatkan bagi masyarakat pemirsanya. Terutama bagi para remaja ataupun mahasiswa yang kondisi kejiwaanya masih sangat labil terhadap berbagai pengaruh dari luar dirinya.

Selain itu melalui siaran keagamaan yang di tayangkan televisi lokal swasta yang ada di Banjarmasin ini, kita dapat mengetahui seberapa besar pemahaman para mahasiswa terhadap pengetahuan keagamaan yang di dapatkan dari hasil melihat tayangan tersebut.

Oleh karena program keagamaan yang di tampilkan oleh salah satu televisi, alangkah baiknya mampu menyuguhkan materi yang menyangkut berbagai upaya atau bimbingan bagi kaum remaja untuk menjadi anggota masyarakat yang berperilaku positif, salah satunya dengan menginternalisasi nilai-nilai kaidah sosial dan nilai-nilai norma agama yang berlaku bagi para remaja dalam satu program acara keagamaan tersebut.²

Tentunya juga dalam program keagamaan yang biasanya di isi oleh para mubalig – mubalighah ini tidak hanya memberikan penjelasan yang sifatnya materi saja, namun juga mampu melakukan praktek dengan diselingi sedikit guyonan agar program acara keagamaan tidak terkesan membosankan, apalagi bagi para remaja, yang kebanyakan lebih suka menonton tayangan yang sifatnya hiburan.

Oleh karena itu penyampai pesan-pesan Dakwahnya pun haruslah orang yang benar-benar welcome ataupun bersahabat dengan para anak muda tersebut, baik dari segi lakon bicara, tingkah laku ataupun sifat yang disampaikan sang da'i.

Sehingga untuk penyampaian Dakwah atau pun pesan-pesan keagamaan yang di sampaikan bagi para remaja lebih mudah. Meskipun untuk memberikan pemahaman keagamaan di kalangan remaja terbilang sulit. Untuk itu bagi seorang dai haruslah memiliki jiwa yang kuat serta kesabaran ekstra untuk membimbing para remaja tersebut.

Pengambilan mahasiswa sebagai sasaran penelitian yang akan di lakukan penulis, dilatar belakangi oleh kehidupan mahasiswa itu sendiri. Karena biasanya para remaja yang menginjak dewasa, seperti mahasiswa sangat mudah terpengaruh terhadap lingkungan pergaulan. Apalagi rata-rata mahasiswa adalah seorang perantauan yang jauh dari pantauan orangtua. Salah satunya mahasiswa IAIN Antasari Banjarmasin yang rata-rata memiliki sarana media televisi.

² Sudarsono, *Kenakalan Remaja*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2008), h. 6.

Atas dasar itulah penulis ingin melakukan penelitian terhadap mahasiswa di perguruan tinggi agama yang ada di kota Banjarmasin yakni IAIN Antasari Banjarmasin menyangkut pengaruh tayangan televisi lokal swasta yang ada di kota Banjarmasin serta pengetahuan dan pemahaman setelah melihat dan mendengarkan pelajaran keislaman serta penyampaian Dakwah melalui tayangan televisi lokal swasta tersebut.

Yang kemudian dituangkan dalam skripsi yang berjudul: “Pengaruh Siaran Keagamaan Televisi Lokal Swasta Terhadap Pengetahuan Keagamaan Mahasiswa IAIN Antasari Banjarmasin.”

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut, maka rumusan masalah yang akan diteliti adalah :

1. Apa saja program keagamaan yang di tayangkan stasiun televsi lokal swasta yang ada di Banjarmasin?
2. Bagaimana tanggapan mahasiswa IAIN Antasari Banjarmasin terhadap cara penyampaian dan pesan Dakwah para da'i melalui siaran keagamaan televisi lokal swasta di kota Banjarmasin?
3. Bagaimana pengaruh siaran keagamaan televisi lokal swasta terhadap pengetahuan dan pemahaman keagamaan mahasiswa IAIN Antasari Banjarmasin?

C. Review Kepustakaan

Penulis mengambil penelitian dengan judul pengaruh siaran keagamaan televisI lokal swasta terhadap pengetahuan keagamaan mahasiswa IAIN Antasari yang ada di Banjarmasin, hal ini bertolak pada penelitian terdahulu oleh beberapa mahasiswa Fakultas Dakwah yang mengambil penelitian tanggapan masyarakat kota Banjarmasin terhadap siaran keagamaan di stasiun televisi swasta lokal di Banjarmasin, peneliti terdahulu memfokuskan penelitian di

bidang siaran keagamaan yang di tayangkan, guna mengetahui beragam tanggapan dari masyarakat pemirsa televisi swasta lokal di Banjarmasin, sehingga dapat di ketahui bagaimana tanggapan dan siaran keagamaan yang mana yang paling di minati.

Untuk mengetahui berbagai tanggapan ini peneliti terdahulu melakukan berbagai pendekatan khususnya kepada para responden yang menjadi objek penelitian, dengan hasil akhir analisis dari hasil wawancara dengan para responden itu sendiri, yang kemudian digabung dengan hasil penelitian dari hasil penggalian data dari nara sumber lainnya yang ikut berpengaruh terhadap penelitian tersebut.

Dari hasil penelitian terdahulu ini dapat di simpulkan, hadirnya televisi lokal swasta yang ada di kota Banjarmasin, di sambut positif oleh masyarakat. Khususnya siaran keagamaan yang di tayangkan, seperti tayangan program acara tausiyah keagamaan, setiap pagi dan sore hari di beberapa tv lokal swasta yang dibawakan Guru Bakhiet, banyak menjadi pilihan pemirsa.

Kesimpulan dari peneliti terdahulu di atas, dengan hadirnya televisi lokal swasta yang menyiarkan program keagamaan dan mendapat sambutan positif dari masyarakat kota Banjarmasin. Untuk lebih menggali bagaimana pengaruh pengetahuan keagamaan terutama bagi mahasiswa, maka penelitian ini mengangkat judul “Pengaruh Siaran Keagamaan Televisi Lokal Swasta Terhadap Pengetahuan Keagamaan Mahasiswa IAIN Antasari Banjarmasin.”

D. Tujuan Penelitian

Merujuk pada perumusan masalah, maka tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Untuk mengetahui program keagamaan apa saja yang ditayangkan televisi lokal swasta yang ada di kota Banjarmasin.
2. Untuk mengetahui tanggapan mahasiswa IAIN Antasari Banjarmasin terhadap penyampaian dan pesan Dakwah yang di sampaikan para da'i melalui siaran keagamaan televisi lokal swasta kota Banjarmasin.
3. Untuk mengetahui pengaruh siaran keagamaan televisi lokal swasta terhadap pengetahuan dan pemahaman keagamaan mahasiswa IAIN Antasari Banjarmasin.

E. Signifikansi Penelitian

Hasil yang dicapai dari penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai:

1. Bahan informasi bagi juru Dakwah yang senantiasa aktif terutama bagi generasi muda.
2. Bahan masukan atau reverensi bagi pengelola televisi dalam program siaran keagamaan.
3. Bahan informasi dan masukan bagi mahasiswa IAIN Antasari Banjarmasin.
4. Penambah khazanah kepustakaan IAIN Antasari Banjarmasin pada umumnya dan Fakultas Dakwah pada khususnya.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, yang memuat latar belakang masalah, perumusan masalah, operasionalisasi permasalahan, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II Landasan teoritis, yang memuat pengertian siaran televisi, televisi sebagai media Dakwah, pemanfaatan televisi sebagai media Dakwah, pengaruh siaran keagamaan.

BAB III Metode Penelitian meliputi : lokasi, subjek dan objek penelitian, pengolahan dan analisis data, jadwal penelitian.

BAB IV Laporan hasil penelitian meliputi : gambaran umum lokasi penelitian, profil dan data IAIN Antasari Banjarmasin, profil 3 televisi lokal swasta kota Banjarmasin, penyajian data dan analisis data.

BAB V Penutup meliputi simpulan dan saran-saran.